

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data. Kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas IV mulai dari kelas IV A sampai kelas IV C. Sampel yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B dan kelas IV C. dimana kelas IV C adalah kelas eksperimen, dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Siswa kelas IV C berjumlah 26 orang dengan jumlah 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki-

laki. Dan siswa kelas IV B berjumlah 26 orang dengan jumlah 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Prosedur yang pertama kali peneliti lakukan adalah mendatangi tempat penelitian yaitu MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar dan meminta ijin melakukan penelitian kepada Kepala MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas IV, yaitu Bapak Abdul Rozik Lutfi, peneliti diberi dua kelas yaitu kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2018 sampai dengan tanggal 27 Maret 2018. Penelitian ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya adalah untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS siswa, dan foto-foto penelitian. Metode yang ketiga adalah angket. Angket kemampuan bercerita ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita siswa. Angket kemampuan bercerita ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket kemampuan bercerita yang digunakan berupa pernyataan yang berjumlah 10 pernyataan. Metode yang keempat adalah metode tes. Tes digunakan

untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Muyassaroh, S.S, M.Pd dan satu ahli dari guru kelas IV C MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar yakni Bapak Abdul Rozik Lutfi, M.Pd.I. Hasilnya 10 butir soal pada tes dan 10 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk tes dan angket berjumlah 23 siswa. Dilihat pada tabel nilai *r product moment*, adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut :





angket 10	Pearson Correlation	.311	.170	.311	.358	.233	.358	.233	.139	.369	1	.450
	Sig. (2-tailed)	.149	.439	.149	.094	.285	.094	.285	.528	.083		.031
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
total	Pearson Correlation	.622**	.578**	.622**	.631**	.709**	.631**	.709**	.674**	.528**	.450	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.002	.001	.000	.001	.000	.000	.010	.031	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlations* pada item angket nomor 1 sampai 10  $\geq 0,413$ , yaitu (0,622), (0,578), (0,622), (0,631), (0,709), (0,631), (0,709), (0,674), (0,528), (0,450). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item angket kemampuan bercerita diatas adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menetapkan apakah instrumen tes dan angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

#### 1) Angket

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,801 \geq 0,632$  sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel.

## 2) Soal Tes

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,801 \geq 0,632$  sehingga 10 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0*.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket kemampuan bercerita siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

### 1) Data Angket

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas IV C (Kelas Eksperimen)		Kelas IV B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1.	ATF	26	ZFZB	24
2.	CLH	30	NHSB	29
3.	DFS	34	IAFA	24
4.	RDAF	27	KFA	30
5.	IDZ	29	INM	29
6.	JB	30	RBA	34
7.	KND	37	KNAK	31
8.	MAS	30	NOR	35
9.	MES	41	DAP	27
10.	MNKF	25	KZH	29
11.	MTR	37	ZCA	39
12.	MAAR	49	AF	24
13.	MF	31	AHA	27
14.	MFAH	24	MSA	27
15.	MTZ	30	JCN	26
16.	MM	30	EAS	30
17.	NPC	24	MMD	22
18.	NKR	33	ANA	30
19.	NA	34	MRS	24
20.	PA	30	SS	33

21.	SAA	35	MNH	20
22.	TKF	28	MDSP	29
23.	USA	37	AKA	24
24.	ZF	23	AS	30
25.	MDR	31	MZNI	18
26.	RTA	35		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Angket**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KELAS_C	KELAS_B
N		26	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	30.7692	27.8000
	Std. Deviation	4.39370	4.76970
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.122
	Positive	.133	.122
	Negative	-.123	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.678	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748	.849

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,748 dan pada kelas kontrol sebesar 0,849 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0.

2) Data *Post Test***Tabel 4.7 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kelas IV C (Kelas Eksperimen)		Kelas IV B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1.	ATF	90	ZFZB	80
2.	CLH	100	NHSB	80
3.	DFS	90	IAFA	80
4.	RDAF	90	KFA	90
5.	IDZ	90	INM	90
6.	JB	90	RBA	90
7.	KND	90	KNAK	90
8.	MAS	90	NOR	90
9.	MES	80	DAP	80
10.	MNKF	100	KZH	80
11.	MTR	80	ZCA	80
12.	MAAR	80	AF	50
13.	MF	80	AHA	60
14.	MFAH	80	MSA	60
15.	MTZ	90	JCN	60
16.	MM	80	EAS	60
17.	NPC	100	MMD	70
18.	NKR	80	ANA	60
19.	NA	80	MRS	50
20.	PA	80	SS	70
21.	SAA	100	MNH	50
22.	TKF	90	MDSP	70
23.	USA	90	AKA	60
24.	ZF	90	AS	50
25.	MDR	90	MZNI	50
26.	RTA	80		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Post Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KELAS_C	KELAS_B
N		26	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	88.0769	69.6000
	Std. Deviation	7.49359	14.85485
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.221
	Positive	.244	.221
	Negative	-.217	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244	1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.174

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,090 dan pada kelas kontrol sebesar 0,174 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0*.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila homogenitas

terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket sikap terhadap kemampuan bercerita siswa.

### 1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Angket**

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL_ANGKET			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.135	1	49	.715

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,715. Nilai *Sig.*  $0,715 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0*.

### 2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Post Test**

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.041	1	48	.313

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,313. Nilai *Sig.*  $0,313 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji independent t-test dan manova dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji independent sample *t-test* dan manova.

#### a. Uji *Independent Sample T-test*

Uji independent sample *t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji independent sample *t-test* yaitu jika nilai sign (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan apabila nilai sign (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan

yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Kemampuan Bercerita Siswa

*Ha* : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

*Ho* : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

2) Hasil Belajar Siswa

*Ha* : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

*Ho* : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.

2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

### 1) Pengujian Hipotesis Kemampuan Bercerita Siswa.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap kemampuan bercerita siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Output Uji Independent Sample T-Test Kemampuan Bercerita Siswa.**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ANGKET	Equal variances assumed	.135	.715	2.314	49	.025	2.96923	1.28338	.39017	5.54829
	Equal variances not assumed			2.310	48.284	.025	2.96923	1.28549	.38497	5.55349

Dari tabel Dari tabel *output* uji *independent sample t-test* angket siswa diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,02. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,025 < 0,05$ , maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* kemampuan bercerita menggunakan SPSS 16.0.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa.

**Tabel 4.12 Output Uji T-Test Hasil Belajar Siswa**  
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NIL	Equal variances assumed	18.014	.000	5.559	49	.000	18.07692	3.25184	11.54211	24.61174
	Equal variances not assumed			5.494	35.345	.000	18.07692	3.29035	11.39948	24.75437

Dari tabel *output uji independent sample t-test* hasil belajar siswa diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah *uji independent sample t-test* hasil belajar menggunakan SPSS 16.0.

### b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

*Ha* : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

*Ho* : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS*

16.0:

**Tabel 4.13 Output Multivariate Test<sup>b</sup>**

**Multivariate Tests<sup>b</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.986	1.693E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Wilks' Lambda	.014	1.693E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	70.544	1.693E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	70.544	1.693E3 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
METODE_MIN D_MAPPING	Pillai's Trace	.391	15.410 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Wilks' Lambda	.609	15.410 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	.642	15.410 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	.642	15.410 <sup>a</sup>	2.000	48.000	.000

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap kemampuan bercerita siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p> <p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap kemampuan bercerita siswa</p>	Signifikan si pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,025	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap kemampuan bercerita siswa MI Wahid Hasyim Bakung

	MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.				Udanawu Blitar.
2.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p>	Signifikan si pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probabil ity < 0,05	<i>Ha</i> diteri ma	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
3.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.</p>	Signifikan si pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000	Probabil ity < 0,05	<i>Ha</i> diteri ma	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita siswa, pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.14, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai kemampuan bercerita dengan uji independent sample

t-test, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,025. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,025 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita siswa kelas IV MI Wahid Hasyim bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.14, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji independent sample t-test, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan tabel 4.14, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai kemampuan bercerita dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur, diperoleh *Sig* sebesar 0,000.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan bercerita dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wahid Hasyim bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.